



**PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP HASIL BELAJAR
MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK MESIN
UNIVERSITAS NEGERI MANADO**

Devid Laloan¹, Jemmy Charles Kewas² David O. Mapaliey³
Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Manado
E-Mail: laloandavid18@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar mahasiswa jurusan teknik pendidikan teknik mesin universitas negeri manado. Penelitian ini menggunakan penelitian pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah berjumlah 40 siswa. Sampel dalam penelitian ini diambil dari keseluruhan jumlah populasi yaitu 40 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket (google form). Teknik analisa yang digunakan adalah regresi linier berganda, dengan pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran daring pengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar diperoleh koefisien beta sebesar 0.532, dengan nilai t_{hitung} sebesar 6.483 dan Sig t sebesar 0.000. Dan koefisien determinasi 52.5 %

Kata kunci : Pembelajaran Daring, Hasil Belajar

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the extent to which the influence of online learning on student learning outcomes majoring in mechanical engineering education at Manado State University. This study uses a quantitative approach research. The population in this study amounted to 40 students. The sample in this study was taken from the total population of 40 students. Data collection techniques using a questionnaire (google form). The analysis technique used is multiple linear regression, with data processing using the SPSS application. The results of this study indicate that online learning has a significant positive effect on learning outcomes, the beta coefficient is 0.532, with t_{count} value of 6.483 and Sig t of 0.000. And the coefficient of determination is 52.5%.

Keywords: Online Learning, Learning Outcomes



PENDAHULUAN

Perkembangan IPTEK sudah membawa perubahan yang pesat pada aspek kehidupan. Dalam perkembangan sudah mengubah paradigma manusia ketika mencari informasi sehingga lebih mudah. . Pekerjaan yang semula dilakukan manusia secara manual kini dapat digantikan dengan mesin (Hartono, 2012:1). Dalam perkembangan bidang IPTEK yang cukup penting adalah pendidikan. Pendidikan adalah suatu kegiatan komunikasi dan informasi antara dua pihak dan media digunakan untuk penyajian ide, gagasan dan materi.

Diakhir tahun 2019, dunia digemparkan dengan timbulnya penyakit dari kota Wuhan, China. Penyakit ini berasal dari virus corona, dan terus merambat dan menjadi sebuah pandemic yang dikenal dengan nama COVID-19 (*corona virus disease*). Penyebaran COVID-19 membuat kekhawatiran pada masyarakat. Saat kekhawatiran yang besar bagi keselamatan masyarakat Indonesia, sehingga diberlakukan Sosial Distancing. Social Distancing adalah upaya untuk membuat suatu kelompok dan menjaga jarak satu sama lain dengan minimal jarak sejauh 1 meter.

Proses belajar secara online/daring adalah pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka secara langsung, namun menggunakan media sehingga membantu proses pembelajaran yang akan dilaksanakan walaupun tanpa adanya proses tata muka secara langsung. Pembelajaran daring memiliki suatu tujuan denganm suatu layanan pembelajaran bermutu dalam sebuah jaringan yang bersifat masif dan terbuka untuk

menjangkau siswa dalam ruang belajar agar lebih luas dan pesertanya lebih banyak.

Pembelajaran daring mempunyai manfaat, yaitu bisa membangun suatu komunikasi dan diskusi lebih efisien antara mahasiswa/wi dengan dosen. Ketika mahasiswa beriteraksi satu sama lain, sehingga mempermudah interaksi antara dosen dengan mahasiswa/wi yang diditampilkan dalam bentuk video ataupun gambar. Pembelajaran daring tidak hanya sebuah materi yang disalin dari internet, namun juga harus direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi sehingga mencapai tujuan pembelajaran yang baik terhadap hasil belajar.

Hasil belajar merupakan hal yang terpenting dalam proses belajar. Dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh mahasiswa/wi akan menghasilkan hasil belajar. Hasil belajar yaitu bentuk interpeksi dalam proses pembelajaran yang sudah terlaksana agar diketahui sejauh mana peserta didik mengerti dan memahami setiap proses pembelajaran.

Universitas Negeri Manado (UNIMA) merupakan salah satu kampus pendidikan yang menjadi favorit dan memiliki animo yang cukup tinggi dan cenderung meningkat dari tahun ke tahun. UNIMA menjadi salah satu lembaga pendidikan tinggi yang memiliki peran sangat besar dan efektif untuk menyiapkan sumber daya manusia yang bermutu dan berkualitas.

Dalam situasi saat ini diharuskan kepada mahasiswa/wi untuk mengikuti proses pembelajaran secara daring. Dosen memastikan proses pembelajaran harus tetap berjalan, walaupun mahasiswa/wi berada dirumah. Solusi dalam hal ini, yaitu dosen dituntut mendesain sebuah media



pembelajaran untuk sebuah inovasi yang memanfaatkan media dalam proses pembelajaran daring. Sistem pembelajaran dilaksanakan melalui perangkat personal computer (PC) atau laptop yang terhubung dengan koneksi jaringan internet.

Dosen bisa melakukan pembelajaran bersama di waktu yang sama dengan menggunakan via grup dalam media social, seperti Whatsapp, Telegram, Instagram, Zoom maupun media social lainnya sehingga dosen dapat memantau dan memastikan mahasiswa/wi dapat mengikuti proses pembelajaran daalam waktu bersamaan, meskipun pada tempat yang berbeda.

Berdasarkan pengamatan pada mahasiswa/wi Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Manado, berkaitan pada proses pembelajaran daring diketahui berbagai macam masalah yang berpengaruh pada hasil belajar pada mahasiswa/wi, yaitu permasalahan pada jaringan internet yang tidak stabil sehingga membuat proses pembelajaran tidak stabil dan focus.

Proses belajar secara daring dinilai membebani para mahasiswa/wi. Kendala yang biasa dialami adalah kurang paham terkait materi yang disampaikan dosen, sehingga kurangnya minat belajar dan semangat dalam memahami materi yang disampaikan/diberikan oleh dosen dan juga dirasa sebagai salah satu beban saat proses pembelajaran daring. Pada masa pandemic ini, membuat para mahasiswa/wi memiliki minat belajar yang rendah.

Tabel 1. Nilai Semester Genap Mahasiswa Semester VI pada mata kuliah teknologi mekanik Tahun 2019/2020

No	Nilai	Kategori	Jumlah Peserta Didik	Persentase
1	> 3,5	Tuntas	10	25%
2	< 3,5	Tidak Tuntas	30	75%
Jumlah			40	100%

Dari 40 mahasiswa semester VI pada mata kuliah teknologi mekanik terdapat mahasiswa yang mendapatkan nilai di atas maupun di bawah rata-rata. Kurangnya motivasi belajar mahasiswa, tidak memiliki keinginan untuk belajar dan kurang bersemangat dalam mempelajari materi. Sebagaimana ditunjukkan dalam data diatas bahwa tinggi rendahnya nilai hasil belajar mahasiswa dipengaruhi oleh adanya sistem pembelajaran daring.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas maka penulis tertarik meneliti lebih lanjut tentang judul **“Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Semester IV Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Manado”**

KAJIAN TEORI

Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring (E-Learning) adalah bentuk pemanfaatan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran jarak jauh. Hal ini meningkatkan perubahan gaya belajar yang semakin pesat (Dimiyati, 2017)

Pembelajaran daring atau e-learning berasal dari dua kata yakni “e” dan “learning”. “e” merupakan singkatan dari electorinc dan learning adalah pembelajaran. Jadi e-learning merupakan pembelajaran yang memanfaatkan



teknologi dengan menggunakan media elektronik berupa komputer, laptop maupun handphone selama pembelajaran berlangsung (Mutia, 2013).

Dengan demikian pembelajaran daring adalah salah satu cara yang terbaru untuk mendukung proses pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan teknologi yang ada dengan menggunakan media elektronik seperti computer, laptop ataupun handphone selama pembelajaran berlangsung. Pembelajaran daring dapat dilakukan baik itu dirumah, dalam ruang kelas, atau ruang kelas virtual.

Prinsip-Prinsip Pembelajaran Daring

Menurut Munir dalam jurnal (Suharyanto & Mailangkay:2016), antara lain:

1. Merumuskan tujuan pembelajaran, didalam pembelajaran daring harus adanya tujuan dalam pembelajaran sebagai tujuan dalam pembelajaran.
2. Mengenalkan materi pembelajaran, didalam pembelajaran daring harus adanya materi-materi dalam pembelajaran.
3. Dengan adanya pembelajaran daring memberikan kemudahan pada peserta didik dalam mempelajari berbagai materi pembelajaran.
4. Memberikan berbagai perintah dan pengarahan yang jelas sehingga memudahkan dalam mengerjakan berbagai tugas-tugas.
5. Pada materi pembelajaran tersebut disampaikan harus sesuai dengan tingkat perkembangan pembelajaran pada anak.
6. Materi pembelajaran secara sistematis agar memberikan

motivasi belajar, dan dalam bagian akhir materi pembelajaran dibuat rangkumannya.

7. Materi pembelajaran yang disampaikan harus secara nyata, sehingga mahasiswa dengan mudah memahami, dan dipraktekan secara langsung oleh peserta didik.
8. Penggunaan metode penjelasannya secara efektif, jelas dan mudah dipahami oleh peserta didik yang disertai dengan ilustrasi, contoh dan demonstrasi dalam pembelajaran.
9. Sebagai alat untuk mengukur keberhasilan mahasiswa dalam pembelajaran, maka dapat dilakukannya evaluasi dan meminta umpan balik (feedback) dari pendidik

Manfaat Pembelajaran Daring

1. Sudut peserta didik: Berkembangnya pembelajaran daring memungkinkan adanya fleksibilitas belajar yang tinggi, artinya peserta didik dapat mengakses materi setiap saat, bahkan dapat mengulang pembelajaran tersebut.
2. Dari sudut dosen, pembelajaran daring memiliki ragam manfaat diantaranya memudahkan dosen dalam mengembangkan bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan perkembangan keilmuannya, mengembangkan dirinya dalam memperluas wawasan mengenai pembelajaran daring.

Platform Dalam Pembelajaran Daring

1. WhatsApp (WA)



Platform ini cocok dipakai sebagai media dalam berpendapat, berdiskusi ataupun dalam menyampaikan materi.

2. Google Classroom
Google Classroom adalah suatu layanan portal yang didirikan oleh google untuk memudahkan pengajar dalam mengelola materi dan tugas ajar.
3. Zoom
Aplikasi zoom adalah sebuah aplikasi konferensi video yang mempunyai kemampuan seperti bertatap muka secara daring.

Indikator Pembelajaran Daring

- Materi Belajar dan Soal Evaluasi Belajar
- Komunitas
- Dosen Online
- Kesempatan Bekerja Sama
- Multimedia

Hasil Belajar

Purwanto (2010:38-39), mengatakan Belajar adalah proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya.

Sehingga dapat disimpulkan hasil belajar merupakan hasil yang dicapai seseorang dalam bentuk angka atau perubahan dalam tingkah laku yang menyangkut ilmu pengetahuan, sebuah keterampilan dan sikap setelah melalui suatu proses tertentu seperti mengikuti proses belajar sebagai pengalaman individu dalam berinteraksi dengan lingkungan.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

1. Faktor Internal

Faktor internal adalah factor yang ada pada diri individu yang sedang belajar, yang meliputi factor jamaniah dan factor psikologis.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah factor yang ada diluar induvidu yang meliputi factor keluarga, factor kampus dan factor masyarakat.

Macam-Macam Hasil Belajar

1. Penilaian formatif ialah penilaian yang dilaksanakan di akhir program belajar mengajar untuk melihat tingkat keberhasilan proses belajar mengajar itu sendiri.
2. Penilaian sumatif ialah penilaian yang dilaksanakan di akhir unit program yaitu akhir caturwulan, akhir semester dan akhir tahun, penilaian ini berorientasi pada produk bukan pada proses.
3. Penilaian diagnostik ialah penilaian yang bertujuan untuk melihat kelemahan-kelemahan siswa serta faktor penyebabnya.
4. Penilaian selektif ialah penilaian yang bertujuan untuk keperluan seleksi, misalnya ujian saringan masuk ke lembaga pendidikan tertentu.
5. Penilaian penempatan ialah penilaian yang dilakukan untuk mengetahui keterampilan prasyarat yang diperlukan bagi suatu program belajar dan penguasaan belajar seperti yang diprogramkan sebelum memulai kegiatan belajar untuk program itu.



Indikator Hasil Belajar

1. Ranah Kognitif

Merupakan salah satu perubahan tindakan dalam kognisi. Pada ranah ini, suatu proses pembelajaran terdiri dari kegiatan sejak dari penerimaan stimulus, penyimpanan dan pengolahan pada otak untuk informasi hingga pemanggilan kembali informasi jika diperlukan untuk menyelesaikan permasalahan.

2. Ranah Afektif

Diketahui pada ranah afektif, hasil belajar ditata secara hierarkis dari tingkat rendah sampai tertinggi.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian pendekatan kuantitatif untuk mengukur proses pembelajaran secara daring (x) terhadap hasil belajar (y) pada mahasiswa semester VI pada mata kuliah Teknologi Mekanik di Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Manado.

Sumber Data

Sumber data merupakan data primer yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dalam penelitian dengan menggunakan kuesioner pada mahasiswa semester VI.

Teknik Pengambilan Sampel

a. Populasi

Pada populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa semester VI Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Manado yang berjumlah 40 mahasiswa.

b. Sampel

Adalah sebagian dari populasi sehingga hasil pada penelitian yang

telah diperoleh dari sampel digeneralisasikan pada populasi.

Variabel Penelitian

- Variabel independen merupakan suatu variabel yang menyebabkan adanya perubahan dalam variabel dependen, dan juga disebut sebagai variabel yang berpengaruh. Dan penelitian ini yang menjadi variabel independen yaitu Pembelajaran Daring.
- Variabel Dependen, yaitu variabel yang di pengaruhi akibat adanya sebuah variabel independen. Dan dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu Hasil Belajar.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Metode yang dipakai dalam penelitian ini yaitu metode regresi sederhana, dan data yang diperoleh melalui pemberian angket.

Deskripsi Data

Uji Validitas

- Pembelajaran Daring, untuk menguji validitas penulis menggunakan SPSS versi 22 dan hasil pengujian pada Variabel X dan Y yaitu hasil menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga hasil untuk pengujian instrument variabel X pembelajaran daring dilaksanakan oleh peneliti sehingga menunjukkan bahwa semua item pertanyaan yang dinyatakan valid.
- Hasil Belajar, menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga dapat

disimpulkan pengujian terhadap variabel Y yang dilakukan oleh peneliti semua item pertanyaan yang dinyatakan valid.

Uji Reabilitas

Pada uji reabilitas peneliti memakai SPSS 22. Instrumen dapat dikatakan reliable jika nilai alpha lebih besar dari taraf signifikan 60% atau 0.6 maka kusioner tersebut reliable.

Tabel 2. Koefisien Reliabilitas Instrumen

No.	Variabel	Koefisien Reliabilitas	Keputusan
1	Pembelajaran Daring	0.963	Reliabel
2	Hasil Belajar	0.925	Reliabel

Berdasarkan data dari tabel dapat diketahui bahwa cronbach alpha > 0.6 sehingga seluruh pertanyaan dalam kusioner pada variabel pembelajaran daring (x) dan hasil belajar (y) merupakan reliable.

Data variabel pembelajaran daring menunjukkan bahwa skor tertinggi 100 dan skor terendah 39. Juga diperoleh hasil untuk Mean (M) sebesar 76.55, Median (Me) = 79, Mode (Mo) = 75 dan Standar Deviasi 14.61.

- Menentukan banyaknya jumlah kelas interval dengan rumus:

$K = 1 + 3.3 \log N$, dimana N Adalah jumlah mahasiswa yang di teliti

$$K = 1 + 3.3 \log 40$$

$$K = 1 + 3.3 (1,602)$$

$$K = 1 + 5,286$$

$$K = 6,286 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

- Menentukan rentang kelas

Rentang kelas =(skor tertinggi – skor terendah)

$$= 100 - 39 = 61$$

- Menentukan panjang kelas interval
- Panjang kelas interval

$$= \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

$$= \frac{61}{7}$$

$$= 8,71 = 9$$

Distribusi frekuensi data belajar mengajar secara daring/online dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3. Distribusi Pembelajaran Daring

No	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	39 - 47	3	7,5 %
2	48 - 56	1	2,5 %
3	57 - 65	3	7,5 %
4	66 - 74	3	7,5 %
5	75 - 83	19	47,5 %
6	84 - 92	6	15 %
7	93 - 100	5	12,5 %
	Jumlah	40	100 %

Dari data distribusi frekuensi pembelajaran daring dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 1. Histogram Pembelajaran Daring

Hasil Belajar

Dari data yang di dapatkan pada variabel pembelajaran daring, memperlihatkan bahwa skor tinggi 100 dan skor rendah 47. Dan juga di dapatkan hasil Mean = 82.02, Median = 83, Mode = 74, 84, 85 dan standar devisi = 10.73

Menghitung distribusi frekuensi pembelajaran daring sebagai berikut:

- Menentukan banyaknya jumlah kelas interval dengan rumus:

$K = 1 + 3.3 \log N$, dimana N Adalah jumlah mahasiswa yang di teliti

$$K = 1 + 3.3 \log 40$$

$$K = 1 + 3.3 (1,602)$$

$$K = 1 + 5,286$$

$$K = 6,286 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

- Menentukan rentang kelas

$$\begin{aligned} \text{Rentang kelas} &= (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= 100 - 47 \\ &= 53 \end{aligned}$$

- Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas interval}} \\ &= \frac{53}{7} \\ &= 7,57 = 8 \end{aligned}$$

Distribusi frekuensi data belajar mengajar secara daring/online dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4. Distribusi Hasil Belajar

No	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	47 – 54	1	2,5 %
2	55 – 62	1	2,5 %
3	63 – 70	2	5 %
4	71 – 78	8	20 %
5	79 – 86	15	37,5 %
6	87 – 94	9	22,5 %

7	95 - 100	4	10 %
	Jumlah	40	100 %

Dari data distribusi frekuensi pembelajaran daring dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Hasil Belajar

Penerapan uji Kolmogorov-Smirnov yaitu ketika hasil signifikansi dibawah 0.05 maka data yang diuji memiliki perbedaan signifikan dengan data normal baku sehingga dinyatakan tidak normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.39416332
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.098
	Positive	.095
	Negative	-.098
Test Statistic		.098
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Pada hasil uji Kolmogorov-Smirnov di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikan > 0.05 sehingga dapat disimpulkan data tersebut normal.

Hasil Analisis Regresi

Persamaan X_1 -Y:

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	41.271	6.396		6.452	.000
PEMBELAJARAN DARING	.532	.082	.725	6.483	.000

Persamaan yang didapatkan adalah:

$$Y = 41.271 + 0.532X_1$$

Pada tabel diatas yang didapatkan bahwa besarnya koefisien dengan nilai 0.532, dengan nilai t_{hitung} 6.483 dan Sig t sebesar 0.000. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6.483 > 1.683$) dan Sig t < 0.05 ($0.000 < 0.05$) sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh pembelajaran daring (X) terhadap hasil belajar (Y). Karena koefisien bertanda positif mengindikasikan pengaruhnya positif. Artinya semakin tinggi nilai pembelajaran daring (X) akan semakin tinggi pula hasil belajar (Y). Selanjutnya, kontribusi pembelajaran daring menjelaskan hasil belajar dapat dilihat pada tabel Model Summary^b (nilai R Square).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil pengujian yang dilakukan peneliti mengenai pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar peneliti melakukan penelitian ini menggunakan angket, setelah melakukan penelitian, peneliti menarik hipotesa bahwa

pembelajaran daring berpengaruh positif terhadap hasil belajar, berdasarkan hasil pengujian pengaruh variabel pembelajaran daring terhadap variabel hasil belajar siswa, diperoleh besarnya koefisien korelasi senilai 0.532, dengan nilai t_{hitung} sebesar 6.483, dan sig t 0.000, koefisien determinasi sebesar 52.5%, untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah teknologi mekanik.

Dengan demikian kesimpulannya adalah menolak H_0 dan menerima H_a . Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran daring terhadap hasil belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Manado mahasiswa semester IV mata kuliah teknologi mekanik.

Saran

Dari penelitian di atas penulis menarik dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Komponen-komponen penting dalam proses pembelajaran daring perlu ditingkatkan dan diperbaiki. Yaitu, jaringan internet yang stabil, gawai atau computer yang user friendly, dan sosialisasi daring yang bersifat efisien, efektif, kontinyu, dan integratif.
2. Pemerintah harus memberikan kebijakan dengan membuka gratis layanan aplikasi daring bekerjasama dengan provider internet dan aplikasi untuk membantu proses pembelajaran daring ini. Pemerintah juga harus mempersiapkan kurikulum dan silabus pembelajaran berbasis daring
3. Disarankan juga agar dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa maka harus



memperhatikan sistem pembelajaran daring agar berlangsung dengan efisien dan efektif tanpa adanya kendala.

Dimiyati dan Mudjiono. 2006. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT Rineke Cipta

Hamalik, O. (2015). Kurikulum Dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.

DAFTAR PUSTAKA

- Afridayanti, Cut Fajar. “Pengaruh Pembelajaran Daring Dengan Model Reading Questioning and Answering (RQA) Terhadap Hasil Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Pada Mata Kuliah Botani Tumbuhan Tinggi.” ETD *Unsyiah* (2019).
- Agusli, R., & Azianah, R. M. (2014). Implementasi E-Learning Berbasis Web di SD Negeri Pasarkemis 1. *Jurnal Sisfotek Global*, 4(2), 61–63.
- Ashari, M. (2020). Proses Pembelajaran Daring di Tengah Antisipasi Penyebaran Virus Corona Dinilai Belum Maksimal. 20 Maret. <https://www.pikiranrakyat.com/pendidikan/pr-01353818/proses-pembejalaran-daring-di-tengah-antisipasi-penyebaran-virus-corona-dinilai-belum-maksimal>
- Bloom, Benjamin S. (1956). *Taxonomy of Educational Objective: The Classification of Educational Goals*. London: David McKay Company, Inc.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>